

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Nanik Ermawati¹, Retno Tri Handayani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

nanik.ermawati@umk.ac.id

Abstract

Accounting information is very important for MSMEs, therefore this study expects to acquire experimental proof of what variables are able to influence it. The number of research populations amounted to 988, namely all MSMEs in Kudus Regency in 2020. The purposive sampling method is chosen to determine the sampling technique. The quantity of research samples was determined by a slovin formula of 104 based on questionnaires distributed to respondents. Data analysis techniques use Moderated Analysis Regression (MRA). The ends that can be shown are as per the following : The utilization of accounting information is not influenced by accounting knowledge or accounting training, Business owner education affects the utilization of accounting information, Environmental uncertainty is able to reinforce the impact of accounting knowledge on the use of accounting information, Environmental uncertainty is not able to reinforce the impact of accounting training, education of MSME owners on the utilization of accounting information. The end of this study can be utilized as a source of perspective for MSMEs to be motivated to utilize and improve the performance of MSMEs.

Keywords: Environmental uncertainty; MSMEs; Utilization of accounting information; Accounting knowledge; Business owner education; Accounting training

Abstrak

Informasi akuntansi sangat penting bagi UMKM, selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris variabel yang mampu mempengaruhinya. Jumlah populasi penelitian berjumlah 988 yaitu seluruh UMKM di Kabupaten Kudus pada tahun 2020. Metode purposive sampling dipilih untuk menentukan teknik sampling. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan rumus slovin sejumlah 104 berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada responden. Teknik analisis data memakai Moderated Analysis Regression (MRA). Kesimpulan yang dapat ditunjukkan sebagai berikut : pemakaian informasi akuntansi tidak bisa dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi ataupun pelatihan akuntansi. Pendidikan pemilik mempengaruhi terhadap pemakaian informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan dapat menguatkan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemakaian informasi akuntansi. Ketidakpastian lingkungan tidak sanggup menguatkan pengaruh pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik terhadap pemakaian informasi akuntansi. Hasil penelitian ini dapat digunakan acuan bagi UMKM untuk termotivasi menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Ketidakpastian lingkungan; UMKM; Pemakaian informasi akuntansi; Pengetahuan akuntansi; Pendidikan pemilik; Pelatihan akuntansi

Cronicle of Article: Received (February); Revised (April); and Published (June).

©2022 Jurnal Kajian Akuntansi Lembaga Penelitian Universitas Swadaya Gunung Jati.

Profile and corresponding author: Nanik Ermawati Retno and Tri Handayani are from Accounting Department, Faculty of Economic and Business, Universitas Muria Kudus. Corresponding Author: nanik.ermawati@umk.ac.id.

How to cite this article: Retno, N.,E. & Handayani, tri. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. Jurnal Kajian Akuntansi, 6(1), 124 -144.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian sangat berarti dalam menanggulangi pengangguran (Ikbal et al., 2018; Ilmi, 2021; Syairozi & Susanti, 2018; Wibawa & Anggitaria, 2020). Dari tahun ke tahun jumlah UMKM meningkat dan terbukti mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Nasution et al., 2021). Pertumbuhan jumlah tenaga kerja pada UMKM terbukti mengalami kenaikan sebesar 3,7% dari tahun 2011 ke 2013 (BPS, 2013). Berdasarkan survey Badan Pusat Statistik juga menunjukkan pertumbuhan tenaga kerja pada tahun 2019 terjadi kenaikan sejumlah 1,9% (*BPS Usaha Besar Dan Menengah*, 2019). Hal ini menunjukkan besarnya peran tenaga kerja pada sektor UMKM. Sehingga penting sekali bisa mendukung tumbuh kembang pesatnya UMKM di Indonesia (Astiani, 2017)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Kabupaten Kudus sendiri cukup fluktuatif. Laporan Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Kudus Tahun 2021 telah menunjukkan bahwa pada tahun 2019 TPT pada Kabupaten Kudus sebesar 3,80 %, tahun 2020 sebesar 5,53 %, mengalami kenaikan yang signifikan akibat terdampak Covid-19. Namun sejak 2021 TPT telah sukses turun menjadi 3,77%. TPT sebesar 3,77% pada tahun 2021 ini bisa diartikan bahwa setiap 100 orang angkatan kerja pada kabupaten Kudus akan terdapat sekitar 3 orang yang masuk dalam kategori pengangguran.

Pada tahun 2021 Kabupaten Kudus mendapatkan prestasi dengan berhasil naiknya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB naik menunjukkan rendahnya pengangguran sebuah daerah (Parwata et al., 2016; Tutupoho, 2019).

Untuk kabupaten Kudus sendiri 50% dari penduduknya bekerja pada sektor manufaktur. Kabupaten Kudus juga mengalami inflasi tertinggi tahun 2021 yang di alami oleh industri makanan,

minuman dan tembakau (BPSKudus, 2022). Hal inilah yang mendorong Pemerintah Kabupaten Kudus menaikkan PDRB dengan cara memfasilitasi pengembangan UMKM di Kudus khususnya sektor makanan dan minuman. Terbukti, pada bulan September 2021 Bupati Kudus Bapak Hartopo meninjau langsung program “Omah UMKM” untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kudus (Nazaruddin, 2021). Pada bulan Desember 2021 juga kembali diluncurkan media promosi *daring* bagi UMKM di Kabupaten Kudus (Ulum, 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pentingnya peran UMKM di Kudus dalam mengurangi tingkat pengangguran dan besarnya dukungan pemerintah Kabupaten Kudus terhadap perkembangan UMKM sehingga penting dilakukan penelitian yang berhubungan dengan kinerja UMKM.

Kinerja UMKM dapat tercapai jika memiliki ketersediaan informasi akuntansi yang memadai (Astuti & Widiatmoko, 2003; Aziz & Utami, 2019). Ketersediaan informasi akuntansi ini tentunya berhubungan dengan tingkat pemakaian informasi akuntansi bagi UMKM.

UMKM di Kabupaten Kudus tentunya juga harus memikirkan penggunaan informasi akuntansi sebagai fungsi pengendalian terhadap sumber-sumber ataupun asset dari perusahaan (Failian & Diptyana, 2012).

Saat ini era Revolusi industry 4.0 ini di mana persaingan bisnis semakin ketat, maka penggunaan informasi akuntansi ini mutlak diperlukan. Salah satu keuntungan yang diperoleh UMKM dengan tersedianya informasi akuntansi diantaranya adanya kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan kredit (Kurniawati & MeilianaIntani, 2016). Selain itu, dengan adanya informasi akuntansi, UMKM akan mampu melihat lebih jelas posisi keuangan usahanya, sehingga diharapkan lebih mampu mempersiapkan diri untuk beberapa kondisi di luar kendalinya (Hosen et al., 2020). Sayangnya, UMKM di Indonesia masih dalam kategori rendah

untuk penggunaan informasi akuntansinya (Failian & Diptyana, 2012).

Begitu pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mampu mendorong UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi.

Faktor yang dapat memotivasi bagi UMKM memakai informasi akuntansi salah satunya pengetahuan akuntansi (Setyaningrum et al., 2014; Yasa et al., 2017). Pengetahuan akuntansi UMKM yang tinggi memotivasi UMKM untuk mau memakai informasi akuntansi juga (Hudha, 2017; Kurniawan et al., 2020; Yolanda et al., 2020). Selanjutnya ditemukan hasil yang berbeda dimana UMKM yang menggunakan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi Candra et al., (2020).

Penggunaan informasi akuntansi selanjutnya dipengaruhi oleh pelatihan akuntansi. UMKM yang kerap mengikuti pelatihan akuntansi akan mengakibatkan semakin tingginya UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi (Ramadhani et al., 2018; Yolanda et al., 2020). Semakin banyaknya UMKM yang dilatih dalam bidang akuntansi maka tingkat penggunaan informasi akuntansi juga semakin baik (Hudha, 2017; Sitoresmi & Fuad, 2013). Temuan yang berbeda oleh Candra et al., (2020) bahwa pelatihan akuntansi tidak berdampak bagi UMKM dalam pemakaian informasi akuntansi.

Faktor selanjutnya adalah pendidikan pemilik. Pendidikan pemilik yang tinggi akan meningkatkan kesadaran pentingnya akuntansi sehingga berdampak pula pada tingginya penggunaan informasi akuntansi (Andriani & Zuliyati, 2015; Candra et al., 2020; Hudha, 2017; Kurniawan et al., 2020; Ramadhani et al., 2018; Setyaningrum et al., 2014; Sitoresmi & Fuad, 2013; Sularsih, 2018; Susilawati et al., 2017). Namun berbeda dengan hasil penelitian dimana pendidikan pemilik usaha yang rendah tidak berdampak pada

penggunaan informasi akuntansi yang rendah pula (Yolanda et al., 2020).

Penelitian sebelumnya mengenai pemakaian informasi akuntansi ini sudah cukup banyak, namun masih belum terdapat konsistensi hasil. Desain Penelitian mengacu penelitian oleh (Candra et al., 2020).

Riset ini menambah variabel ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi mengingat pandemi covid ini merupakan suatu kondisi ketidakpastian yang tidak bisa diprediksikan oleh pemilik UMKM sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu yang memasukkan variabel moderasi ketidakpastian lingkungan masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Ketidakpastian lingkungan tidak mampu menjadi variabel moderasi antara pengaruh pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan UMKM terhadap pemanfaatan informasi akuntansi (Candra et al., 2020). Namun sebaliknya (Hudha, 2017) telah menunjukkan ketidakpastian lingkungan telah mampu menjadi variabel moderasi antara pendidikan pemilik UMKM, pengetahuan UMKM dibidang akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Motivasi

Teori motivasi menggambarkan tentang dorongan UMKM dalam memakai informasi akuntansi untuk kegiatan bisnisnya (Lestari & Rustiana, 2019). Semakin tinggi motivasi pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerja UMKM maka akan semakin tinggi pula tingkat penggunaan informasi akuntansinya. Dorongan UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi ini disebabkan karena kondisi lingkungan perdagangan saat ini membutuhkan informasi yang mudah, cepat dan akurat (Whetyningtyas, 2016). Teori motivasi menerangkan bagaimana keinginan seorang memakai informasi

Nanik Ermawati Retno, Tri Handayani

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating

yang berkaitan dengan akuntansi dipengaruhi oleh wawasan mengenai akuntansi (Astiani, 2017). Selain itu bagi UMKM yang sering mendapatkan pelatihan akuntansi dapat berkonsultasi dengan trainer sehingga termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi (Kaukab et al., 2014). Tingkat pendidikan juga berperan penting bagi UMKM untuk termotivasi menggunakan sistem informasi. UMKM yang memiliki pendidikan tinggi akan menyadari betapa pentingnya informasi akuntansi bagi usahanya (Ramadhani et al., 2018). Ketidakpastian lingkungan juga turut berperan bagi kemauan UMKM menggunakan informasi akuntansi. UMKM akan termotivasi memakai informasi yang berkaitan dengan akuntansi pada saat terjadinya ketidakpastian yang tinggi dikarenakan terjadinya pandemik covid 19.

Pemakaian Informasi Akuntansi

informasi kuantitatif yang menggambarkan kondisi perusahaan yang berguna bagi UMKM dalam mengambil keputusan terbaik bagi sebuah organisasi atau perusahaan disebut dengan informasi akuntansi (Arlianto, 2014; Gazzola & Woida, 2020; Meiryani et al., 2019; Nnenna, 2012; Nwaigburu & Mark, 2014; Ortega & Ramirez, 2017; Sjögrén et al., 2014). Langkah pengambilan keputusan berdasarkan informasi akuntansi akan lebih terarah dan terukur (Al-Gamrh et al., 2020; Boşoteanu, 2016; Botchway & Rashedi, 2020; Budiasih & Suardikha, 2017; Ghani et al., 2012; Ismail & King, 2007). Penggunaan informasi akuntansi ternyata juga mampu berpengaruh positif terhadap keberhasilan sebuah UMKM (Arlianto, 2014; Firdarini & Prasetyo, 2020; Hasibuan, 2020). Informasi akuntansi ini akan membuat lebih akuntabel dalam hubungannya dengan investor atau pihak luar lainnya yang berkepentingan

(Amrulloh & Tianna Solovida, 2020; Nugraha et al., 2021).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi yang bisa diperoleh melalui wawasan dan pengalaman akan bermanfaat dalam sebuah penilaian informasi akuntansi (Yolanda et al., 2020). UMKM yang memiliki wawasan tentang akuntansi yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya pemanfaatan informasi akuntansi (Alnajjar, 2017; Hudha, 2017; Kurniawan et al., 2020; Setyaningrum et al., 2014). Pengetahuan akuntansi juga akan mengarahkan seorang manajer untuk menjunjung keterbukaan pengelolaan usaha (Yolanda et al., 2020). Manajer atau pimpinan sebuah usaha yang mempunyai latar belakang keuangan cenderung lebih paham akuntansi sehingga lebih berpeluang untuk menaikkan nilai usaha dengan pemanfaatan informasi dalam akuntansi yang berkualitas (Baroroh et al., 2020; Ran et al., 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang berpengetahuan bidang akuntansi dapat memotivasi UMKM untuk lebih sering memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi (Fithorah & Pranaditya, 2019; Hudha, 2017; Linawati et al., 2015; Nafsiah & Birahma, 2019; Piliandani & Pradnyanitasari, 2020; Rakhmawan, 2019; Sari & Dwirandra, 2015; Tambunan, 2019).

Namun (Candra et al., 2020; Riyadi & Rismawandi, 2016) menemukan hasil yang berbeda bahwa pengetahuan akuntansi tidak mampu mempengaruhi UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Pelatihan Akuntansi

Pelatihan ini bisa diperoleh melalui proses penyelenggaraan oleh lembaga pendidikan tinggi ataupun non sekolah melalui kelas ataupun kantor pribadi seseorang (Nabawi, 2018). Pelatihan akuntansi ini akan berdampak pada teknis akuntansi yang digunakan dalam kategori baik atau buruk (Andriani & Zuliyati, 2015).

Hasil penelitian (Asrida, 2019; Kaukab et al., 2014; Nabawi, 2018; Novianti et al.,

2018; Pasaribu, 2018; Rahman & Kasdi, 2016; Umami et al., 2020; Yolanda et al., 2020) menemukan bukti bahwa pelatihan akuntansi memotivasi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi. Namun hasil berbeda ditemukan oleh (Candra et al., 2020; Shirlyani et al., 2018; Siyami, 2014) membuktikan pelatihan akuntansi tidak mampu memotivasi UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi.

Pendidikan Pemilik

Pendidikan merupakan proses terencana dan dilakukan secara sadar serta mengikuti proses pembelajaran secara aktif sehingga diharapkan memiliki kecakapan, kepintaran, kontrol diri serta keahlian yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat (Candra et al., 2020). Seseorang dengan latar pendidikan formal yang lebih tinggi akan cenderung memiliki perencanaan yang lebih luas (Ramadhani et al., 2018).

Hasil penelitian (Hudha, 2017; Setyaningrum et al., 2014; Shirlyani et al., 2018) menunjukkan semakin tinggi pendidikan UMKM akan berdampak positif terhadap UMKM dalam memakai informasi akuntansi. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh (Nafsiah & Birahma, 2019; Pasaribu, 2018; Yolanda et al., 2020) pendidikan pemilik UMKM tidak mampu mempengaruhi UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Pengetahuan Akuntansi dan Pemakaian Informasi Akuntansi

UMKM yang berpengetahuan tinggi bidang akuntansi akan mampu berpengaruh pada tingkat pengimplementasian pemakaian informasi akuntansi untuk kegiatan bisnisnya sehingga bisnisnya berhasil (Alnajjar, 2017).

Penggunaan informasi akuntansi memberikan dampak yang bagus dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja (A et al., 2017; Lasdi & Mulia, 2014; Ponisciakova et al., 2015; Shamki & Alulis, 2016). Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang mendukung UMKM untuk

menggunakan informasi akuntansi. UMKM yang memiliki pemahaman bagus berkaitan dengan akuntansi berdampak pada mudahnya UMKM memakai informasi akuntansi (Mokodompit & Usman, 2020; Yolanda et al., 2020; Yuniarsih & Yuristanti, 2018).

UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansinya bagus, UMKM akan merasa terbantu dengan adanya informasi akuntansi (Rahmiyanti et al., 2020). Informasi akuntansi ini akan memudahkan UMKM dalam menjalankan bisnis usahanya. Oleh karena itu UMKM yang berpengetahuan tinggi dengan ilmu akuntansi akan berdampak pada meningkatnya UMKM memakai informasi akuntansi (Hudha, 2017; Juniariani & Wirakusuma, 2017; Kurniawan et al., 2020; Yasa et al., 2017; Yolanda et al., 2020). Hipotesis pertama yaitu:

H1: pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemakaian informasi akuntansi

Pelatihan Akuntansi dan Pemakaian Informasi Akuntansi

UMKM yang diberikan training bidang akuntansi maka berusaha untuk menggunakan informasi yang berkaitan dengan akuntansi karena dengan menggunakan informasi akuntansi akan mempermudah dan memperlancar bisnisnya (Ramadhani et al., 2018). Sesuai dengan teori motivasi, UMKM yang mendapatkan pelatihan akuntansi akan termotivasi menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi ini tidak membuat ribet UMKM, sebaliknya dengan menggunakan informasi akuntansi ini UMKM akan diuntungkan karena efektivitas penggunaan informasi akuntansi (Hudha, 2017).

UMKM yang mengikuti pelatihan akuntansi ini dapat melakukan konsultasi terkait permasalahan akuntansi yang sedang dihadapinya kepada trainer sehingga permasalahan tersebut akan mendapatkan solusi sehingga UMKM termotivasi menggunakan informasi

akuntansi (Hudha, 2017; Novianti et al., 2018). Dapat disimpulkan bahwa UMKM yang detraining bidang akuntansi dapat mempengaruhi UMKM memakai informasi yang berkaitan dengan akuntansi (Kaukab et al., 2014). Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dihipotesiskan berikut ini:

H2: pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemakaian informasi akuntansi

Pendidikan Pemilik UMKM dan Pemakaian Informasi Akuntansi

Pendidikan memiliki peran penting bagi UMKM dalam kegiatan bisnisnya. UMKM yang memiliki pendidikan tinggi sangat mempengaruhi pengelolaan manajerialnya (Ramadhani et al., 2018; Smirat, 2013). Ketika UMKM pandai dalam mengelola manajerial bisnisnya maka dia akan termotivasi untuk mau menggunakan informasi akuntansi.

Sesuai dengan teori motivasi UMKM yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki pandangan yang luas bahwa bisnisnya akan berjalan dengan lancar ketika di dukung oleh kemudahan dalam informasi akuntansi (Hudha, 2017). UMKM yang berpendidikan tinggi ini berpikir maju, bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi maka bisnisnya dapat meningkat (Alfian & Tresna, 2017; Setyaningrum et al., 2014). Materi akuntansi diperoleh pada masa pendidikan minimal SMA, sehingga menunjukkan bahwa pendidikan tinggi mampu mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Candra et al., 2020; Novianti et al., 2018; Santosa & Wulandari, 2019; Susilawati et al., 2017b; Yolanda et al., 2020). Hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap pemakaian informasi akuntansi

Ketidakpastian Lingkungan Memperkuat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Pendidikan Pemilik Usaha terhadap Pemakaian Informasi akuntansi

Ketidakpastian lingkungan merupakan sebuah kondisi masa depan yang sulit untuk diperkirakan sehingga membutuhkan tindakan manajemen yang berbeda dengan kondisi normalnya (Candra et al., 2020). Menurut (Fitrios et al., 2018; Harash, 2015) mengemukakan ketidakpastian lingkungan menggambarkan organisasi tidak mampu menganalisis akibat yang ditimbulkan oleh aspek lingkungan diluar perusahaan. Indeks parameter ketidakpastian lingkungan meliputi informasi tentang masa depan, informasi tentang kondisi perekonomian, perkembangan digital maupun kondisi non ekonomi seperti pemasok, pelanggan (Setyaningrum et al., 2014). Kondisi ketidakpastian lingkungan yang meningkat memaksa manajer pun membutuhkan informasi yang lebih luas (Hudha, 2017). Ketidakpastian saat ini yang sedang terjadi adalah kondisi perekonomian Negara Indonesia saat menghadapi dan melawan covid 19. Ketidakpastian lingkungan dapat di tunjukkan melalui pandemi covid 19 dimana sangat mempengaruhi kondisi UMKM saat ini. Di Polandia sendiri, pandemi covid 19 ini memang berdampak pada penggunaan informasi akuntansi, khususnya peningkatan melalui sistem digitalisasi mengingat semua unsur perusahaan masih

tetap harus terpantau walaupun dari jarak jauh sekalipun (Halina & Magdalena, 2021). Begitu pentingnya peran ketidakpastian lingkungan dalam lingkungan bisnis, sehingga variabel ketidakpastian lingkungan berperan sebagai variabel moderating.

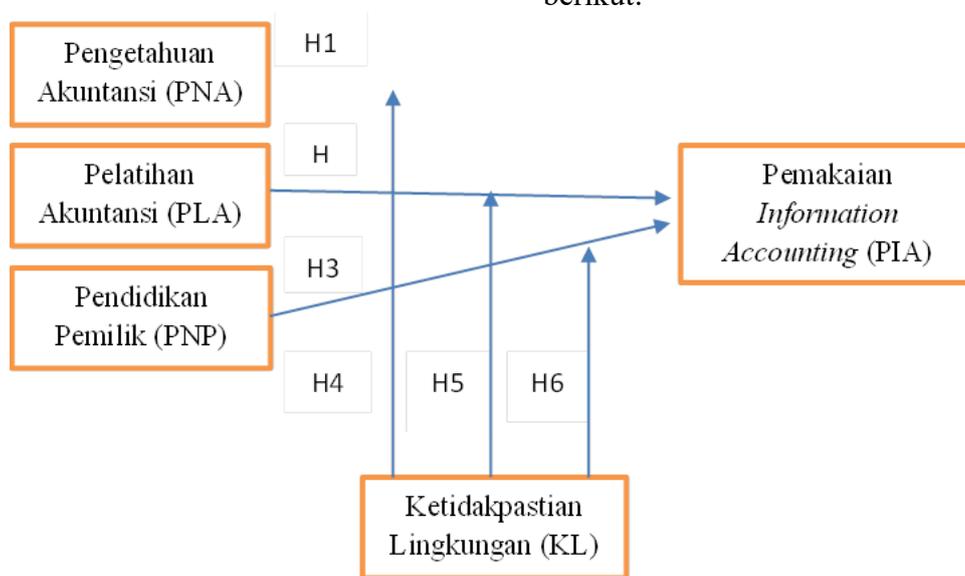
H4: ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemakaian informasi akuntansi

H5: ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh pelatihan akuntansi terhadap pemakaian informasi akuntansi

H6: ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh pendidikan pemilik

usaha terhadap pemakaian informasi akuntansi

Berikut ini gambar kerangka penelitian berdasarkan hipotesis di atas sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: (Candra et al., 2020) yang dikembangkan oleh peneliti

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Riset ini memakai seluruh UMKM di wilayah Kudus sebagai populasi. Jumlah populasi di Kabupaten Kudus berjumlah 988 (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Jateng, 2021).

Teknik sampling yang dipakai adalah teknik *purposive sampling*. UMKM yang dipakai data penelitian harus mempunyai syarat lama UMKM berdiri harus lebih dari 1 tahun. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Berikut ini rumus untuk menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{988}{1 + 988 \cdot (0,1)^2} = 90,81$$

Berdasarkan rumus *slovin* didapatkan sampel minimal yang harus dipenuhi sebesar 91 responden. Berdasarkan pengambilan data di lapangan diperoleh responden sebanyak 104.

Pengukuran kuesioner menggunakan skala likert 5 poin. Variabel pengetahuan akuntansi diukur melalui tingkat pemahaman akuntansi, penerapan

akuntansi dalam operasional sehari-hari, dan kesesuaian antara praktek sesuai dengan prinsip akuntansi (Astiani & Sagoro, 2018). Pelatihan akuntansi berhubungan dengan keikutsertaan dalam pelatihan yang pernah diikuti (Hudha, 2017). Pendidikan akuntansi merupakan jenjang pendidikan yang telah di ikuti oleh UMKM (Hudha, 2017). Penggunaan informasi akuntansi diukur dari intensitas pencatatan transaksi keuangan, konsistensi pembuatan laporan keuangan (Astiani & Sagoro, 2018). Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi akan diukur melalui informasi ekonomi dan non ekonomi yang sulit untuk bisa diprediksikan secara pasti (Islami, 2017). Teknis analisis data yang dipakai model penelitian ini yaitu teknik *Moderate Regression Analysis* (MRA). Teknik MRA dipilih untuk menganalisis hipotesis dengan memasukkan variabel moderasi. Berikut ini rumus *Moderate Regression Analysis*:

$$PIA = \alpha + \beta_1 PNA + \beta_2 PLA + \beta_3 PNP + \beta_4 PNA \cdot KL + \beta_5 PLA \cdot KL + \beta_6 PNP \cdot KL + e$$

Nanik Ermawati Retno, Tri Handayani

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating

Keterangan:

α	= konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$	= <i>intercept</i>
PNA	= pengetahuan akuntansi
PLA	= pelatihan akuntansi
PNP	= pendidikan UMKM
KL	=ketidakpastian lingkungan
PIA	= pemakaian informasi akuntansi
e	= <i>error</i>

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Rentang data hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden ditunjukkan dari statistik deskriptif. Berikut pengujian statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PNA	104	13	40	28,62	7,032
PLA	104	3	15	10,04	3,190
PNP	104	3	15	10,37	2,752
PIA	104	5	25	18,52	4,590
KL	104	4	20	15,48	3,050

Sumber: data primer diolah, 2021

Total kuesioner yang dibagikan sejumlah 104 responden. Tabel statistic deskriptif variabel Variabel PNA (pengetahuan akuntansi) diperoleh nilai minimum 13, nilai maksimum 40, nilai mean 28,62 dan nilai standar deviasi 7,032. Rata-rata responden menjawab dengan penyimpangan baku yang rendah. Variabel PLA (pelatihan akuntansi) didapatkan nilai minimum 3, nilai maksimum 15, nilai mean 10,04 dan standar deviasi 3,190. Penyimpangan data kuesioner rendah. PNP (pendidikan pemilik) diperoleh nilai minimum 3, nilai maksimum 15, nilai mean 10,37 dan nilai standar deviasi 2,752. Hasil pengujian menunjukkan standar penyimpangan data yang rendah. PIA (penggunaan informasi akuntansi) didapatkan nilai minimum 5, nilai maksimum 25, nilai mean 18,52 dan nilai standar deviasi 4,590. Hasil pengujian menunjukkan standar penyimpangan

rendah. KL (ketidakpastian lingkungan) didapatkan nilai minimum 4, nilai maksimum 20, nilai mean 15,48 dan nilai standar deviasi 3,050. Standar penyimpangan data rendah.

Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Instrumen penelitian diukur menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Pengujian validitas diukur dengan menggunakan besarnya nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Berikut ini hasil pengujian uji validitas:

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Keterangan	Sig	Kesimpulan
PNA	0,00	Instrumen Valid
PLA	0,00	Instrumen Valid
PNP	0,00	Instrumen Valid
PIA	0,00	Instrumen Valid
KL	0,00	Instrumen Valid

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 2 menunjukkan kesimpulan semua variabel baik variabel independen, variabel dependen maupun variabel moderasi terpenuhi uji validitasnya. Masing-masing variabel diperoleh nilai signifikansi < 0,05. Hasil pengujian instrumen yang kedua adalah uji reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
PNA	0,957	Instrumen Reliabel
PLA	0,938	Instrumen Reliabel
PNP	0,908	Instrumen Reliabel
PIA	0,925	Instrumen Reliabel
KL	0,921	Instrumen Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

cronbach alpha menunjukkan masing-masing variabel sebesar 0,957, 0,938, 0,908, 0,925, dan 0,921. Reliabilitas penelitian terpenuhi dimana hasil *cronbach alpha* diperoleh nilai > 0,70.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov untuk mendeteksi data penelitian yang digunakan harus terdistribusi normal. Berikut disajikan uji normalitas metode *Kolmogorov Smirnov*:

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

N	104
Exact Sig. (2-tailed)	0,298
Point Probability	0,000

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Keterangan	Nilai VIF	Nilai <i>Tolerance</i>	Kesimpulan
PNA	5,302	0,189	Terpenuhi
PLA	3,747	0,267	Terpenuhi
PNP	4,580	0,218	Terpenuhi
KL	1,362	0,734	Terpenuhi

Sumber: data primer diolah, 2021

Multikolonieritas dapat ditunjukkan dari nilai *tolerance* nya < 1 serta nilai VIF < 10 . Hasil pengujian dapat dibuktikan tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji *glejser* berfungsi mengukur heteroskedastisitas seperti yang terlihat di table 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Sig	Kesimpulan
PNA	1,000	Homokedastisitas
PLA	1,000	Homokedastisitas
PNP	1,000	Homokedastisitas

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,752 ^a	0,566	0,548	3,085

Sumber: data primer diolah, 2021

R diperoleh nilai sebesar 0,752 serta *Adjusted R Square* bernilai 0,548. Sebesar 54,8% variabel mampu mempengaruhi

Uji Kolmogorov Smirnov ditentukan dari nilai sig harus $> 5\%$. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi senilai 0,298 $> 5\%$, menunjukkan data penelitian yang digunakan normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dapat disimpulkan dari nilai VIF dan *tolerance*. Berikut ini disajikan hasil pengujian multikolonieritas:

PIA	1,000	Homokedastisitas
KL	1,000	Homokedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2021

Tabel 6 ditarik kesimpulan telah terjadi homokedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,00. Hasil pengujian heteroskedastisitas memiliki signifikansi $> 0,05$. Data penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Koefisien Determinasi

nilai R dan *adjusted R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi. Berikut ini hasil pengujian:

UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi.

Hasil Uji F

Berikut ini disajikan hasil uji F:

Nanik Ermawati Retno, Tri Handayani

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating

Tabel 8. Uji F

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6	210,021	22,391	0,000 ^b
Residual	97	9,380		
Total	103			

Sumber: data primer diolah, 2021

Nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian F menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan model penelitian telah sesuai.

Hasil Uji t

Berdasarkan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan

menggunakan interaksi ganda yang bisa digunakan untuk perkalian dua variabel atau lebih.

Hasil uji t ditentukan dengan besarnya nilai signifikansi. Berikut ini kesimpulan dari pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) :

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	B	Sig	Kesimpulan
PNA -> PIA	-0,197	0,333	Ditolak
PLA -> PIA	-0,593	0,478	Ditolak
PNP -> PIA	2,192	0,016	Diterima
PNA KL -> PIA	0,028	0,045	Diterima
PLA KL -> PIA	0,037	0,483	Ditolak
PNP KL -> PIA	-0,101	0,068	Ditolak

Sumber: data primer diolah, 2021

PEMBAHASAN

Pengetahuan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Nilai signifikansi PNA -> PIA sebesar 0,333. Hipotesis 1 dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi tidak dapat mempengaruhi UMKM dalam memakai informasi akuntansi. Teori motivasi tidak mampu mendukung hasil pengujian ini. UMKM dengan tingkat pengetahuan akuntansi tinggi tidak termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi. Hasil penelusuran di lapangan UMKM Kabupaten Kudus tidak menyelenggarakan pencatatan, pembukuan, pengelolaan keuangan sehingga UMKM tidak tertarik untuk menggunakan informasi akuntansi. UMKM Kabupaten Kudus pengelolaan keuangannya masih rendah. UMKM Kabupaten Kudus belum memahami kas, piutang usaha, utang usaha.

UMKM Kabupaten Kudus hanya mengetahui berapa jumlah penjualan dan jumlah biaya yang dikeluarkan UMKM.

Selanjutnya untuk mengelola keuangan, UMKM ini mengetahui penjualan dikurang biaya. Sisa dari penjualan dan biaya ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga untuk mengelola modal UMKM Kabupaten Kudus masih rendah. Motivasi UMKM Kabupaten Kudus untuk mempelajari pengetahuan akuntansi masih sangat rendah sehingga UMKM tidak termotivasi menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. *Background* pendidikan UMKM di Kabupaten Kudus juga beragam tidak hanya dari pendidikan keuangan.

Jadi, pendidikan UMKM bukan salah satu faktor yang mendukung UMKM memakai informasi akuntansi (Candra et al., 2020; Santosa & Wulandari, 2019). Namun berbeda dengan hasil penelitian (Ernawati,

2017; Hudha, 2017; Juniariani & Wirakusuma, 2017; Kurniawan et al., 2020; Priliandani & Pradnyanitasari, 2020; Yolanda et al., 2020) dimana pengetahuan akuntansi yang rendah juga akan berdampak pada rendahnya UMKM dalam memakai informasi akuntansi.

Pelatihan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis kedua PLA -> PIA diperoleh besarnya signifikansi yaitu 0,478. Hasil pengujian nilai signifikansi lebih besar 5%. Hasil pengujian disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berdampak bagi UMKM dalam memakai informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi bagi UMKM Kabupaten Kudus masih kurang. UMKM belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi.

Kendala bagi UMKM yang pernah memperoleh pelatihan akuntansi ini belum mampu untuk menyusun buku piutang, buku persediaan, buku utang. Dengan kurangnya pelatihan akuntansi bagi UMKM ini mendorong UMKM untuk tidak mau menggunakan informasi akuntansi. Dasar akuntansinya mereka tidak paham, dan didukung tidak adanya pelatihan akuntansi sehingga UMKM tidak tertarik untuk memanfaatkan informasi akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis kedua tidak mampu menegaskan teori motivasi. UMKM Kabupaten Kudus memang tidak memperoleh pelatihan akuntansi sehingga UMKM tidak termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi. Sebelumnya juga ada penelitian yang sinkron dengan hasil pengujian ini adalah (Candra et al., 2020; Siyami, 2014). Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Andriani & Zuliyati, 2015; Novianti et al., 2018; Yolanda et al., 2020) memperoleh bukti empiris bahwa UMKM yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan berdampak baik bagi pemakaian informasi akuntansi.

Pendidikan Pemilik Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis ketiga PNP -> PIA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Tingkat pendidikan UMKM berdampak bagi UMKM dalam memakai informasi akuntansi. Dapat disimpulkan tingkat pendidikan pemilik usaha UMKM Kabupaten Kudus tinggi. UMKM yang memiliki pendidikan tinggi ini termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi. UMKM yang berpendidikan tinggi mampu mengelola keuangan dengan baik. UMKM Kabupaten Kudus ini rata-rata dari jenjang SMA sampai dengan S2.

Jenjang pendidikan UMKM yang tinggi ini mendorong mereka untuk mau memakai informasi akuntansi demi kemajuan bisnisnya. Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi, dimana pendidikan yang tinggi mampu memotivasi UMKM untuk mau menggunakan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Novianti et al., 2018; 2018; Setyaningrum et al., 2014). Namun berbeda hasil menunjukkan pendidikan yang dimiliki UMKM tidak mampu memotivasi UMKM memakai informasi akuntansi (Cansa, 2020; Hudha, 2017; Kaukab et al., 2014; Yolanda et al., 2020).

Ketidakpastian Lingkungan Memperkuat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian moderasi didapatkan nilai signifikansi 0,045. Dapat dibuat keputusan, ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengetahuan yang dimiliki UMKM bidang akuntansi dengan kemauan UMKM memakai informasi akuntansi. Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa Ketidakpastian pada saat ini adalah adanya kondisi covid 19 yang memang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di Kabupaten Kudus. Dengan adanya kondisi covid 19 ini, menyebabkan penjualan UMKM merosot tajam.

Penjualan yang merosot tajam ini, maka UMKM berpikir bagaimana cara

menaikkan penjualan. Disinilah UMKM terdorong untuk mau mempelajari akuntansi sehingga UMKM di Kabupaten Kudus ini mau menggunakan informasi akuntansi. Pada saat pandemi saat ini, penjualan dapat dilakukan secara online supaya menjadi lebih aman terhindar dari covid 19. Disinilah UMKM Kabupaten Kudus untuk belajar menggunakan penjualan secara online, belajar manage keuangan dengan adanya penjualan secara online.

Teori motivasi mampu mendukung hipotesis ini. Dengan adanya ketidakpastian lingkungan menyebabkan UMKM termotivasi untuk mau belajar akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi. Adanya ketidakpastian lingkungan memoderasi pengetahuan UMKM bidang akuntansi terhadap UMKM dalam memakai informasi akuntansi (Setyaningrum et al., 2014; Yasa et al., 2017; Yolanda et al., 2020; Yuniarsih & Yuristanti, 2018). Namun hasil riset ini tidaklah sejalan dengan (Candra et al., 2020; Cansa, 2020; Ermawati, 2017) yang menunjukkan lingkungan yang tidak pasti ternyata tidak mampu memperkuat hubungan pengetahuan akuntansi dan pemakaian informasi akuntansi.

Ketidakpastian Lingkungan Memperkuat Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian MRA diperoleh nilai signifikansi 0,483. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan hipotesis ditolak, yang berarti ketidakpastian lingkungan tidak dapat dijadikan sebagai variabel moderasi antara pengaruh pelatihan akuntansi terhadap pemakaian informasi akuntansi.

Kondisi lingkungan yang tidak pasti pada saat ini, UMKM harus menghadapi pandemi covid 19 akibatnya menurunkan tingkat penjualan UMKM. Kondisi tidak pasti ini dengan di dukung tidak adanya

pelatihan akuntansi dari Dinas UMKM Kabupaten Kudus ini membuat UMKM tidak termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi. Pembatasan dalam menjalankan aktivitas yang digalakkan oleh Pemda Kudus ini, membuat Dinas UMKM untuk membatasi diri tidak melakukan aktivitas yang mampu mengumpulkan massa.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori motivasi. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan saat ini, dan tidak di dukung oleh pelatihan akuntansi yang memadai oleh Dinas UMKM, maka UMKM tidak termotivasi untuk mencoba menggunakan informasi akuntansi. UMKM masih menjalankan aktivitas ekonominya dengan terbatas. (Candra et al., 2020) menemukan hasil yang serupa lingkungan yang tidak pasti ternyata tidak dapat memoderasi pelatihan akuntansi dan pemakaian informasi akuntansi. Namun berbeda dengan (Setyaningrum et al., 2014) yang mampu membuktikan lingkungan yang tidak menentu ternyata dapat menguatkan UMKM yang dilatih dalam bidang akuntansi dan pemakaian informasi akuntansi.

Ketidakpastian Lingkungan Memperkuat Pengaruh Pendidikan Pemilik Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hipotesis keenam dapat penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan mampu mempengaruhi pendidikan pemilik usaha memakai informasi akuntansi. Analisis MRA menghasilkan nilai signifikansi 0,068. Hasil riset menyimpulkan lingkungan yang tidak pasti tidak mampu memperkuat pengaruh pendidikan yang dimiliki oleh UMKM terhadap pemakaian informasi akuntansi.

Ketidakpastian lingkungan ini digambarkan dari yang dihadapi UMKM pada saat pandemi covid 19 saat ini tidak mampu memoderasi pengaruh pendidikan UMKM terhadap kemauan UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan bukanlah satu-satunya variabel

yang mampu memperngaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pada saat pandemi covid 19 saat ini, kondisi UMKM Kabupaten Kudus sangat memprihatinkan, karena merosotnya penjualan. Merosotnya penjualan ini membuat UMKM dari background pendidikan yang berbeda-beda ini berusaha keras untuk mampu mempertahankan usahanya. UMKM yang memiliki pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, S1, S2 semuanya memiliki motivasi yang tinggi untuk memperjuangkan usaha mereka untuk bisa eksis.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa kondisi covid 19 ini, tidak mempengaruhi UMKM yang berpendidikan tinggi untuk mau menggunakan informasi akuntansi. Kenyataan di lapangan semua UMKM baik yang berpendidikan rendah maupun berpendidikan tinggi ini sama-sama mau memperjuangkan kelangsungan usahanya, sehingga UMKM yang berpendidikan tinggi atau rendah tidak dapat diprediksi untuk memakai informasi akuntansi. Hasil riset didukung oleh (Candra et al., 2020). Namun hasil riset ini berbeda, dimana lingkungan yang tidak pasti dapat memperkuat UMKM yang berpendidikan tinggi untuk termotivasi menggunakan informasi akuntansi (Setyaningrum et al., 2014; Yolanda et al., 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kondisi di lapangan ditemukan bahwa UMKM di Kabupaten Kudus tidak menyelenggarakan pencatatan, pembukuan, pengelolaan keuangan sehingga UMKM tidak tertarik untuk menggunakan informasi akuntansi. Berdasarkan pembahasan di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa UMKM Kabupaten Kudus dalam menggunakan informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh adanya pengetahuan akuntansi.

UMKM di Kabupaten Pati jarang untuk mendapatkan pelatihan akuntansi, sehingga pelatihan akuntansi tidak mampu

mempengaruhi UMKM untuk memakai informasi akuntansi.

UMKM yang berpendidikan tinggi mampu mengelola keuangan dengan baik. UMKM Kabupaten Kudus ini rata-rata dari jenjang SMA sampai dengan S2, sehingga disimpulkan pendidikan pemilik UMKM mempengaruhi UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi.

Kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi dari adanya pandemic covid 19 ini mendorong UMKM yang memiliki pengetahuan tinggi tentang akuntansi akan termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi.

Kondisi tidak pasti seperti pandemic covid 19 ini dengan tidak di dukung adanya pelatihan akuntansi dari Dinas UMKM Kabupaten Kudus ini membuat UMKM tidak termotivasi untuk menggunakan informasi akuntansi. Sehingga disimpulkan lingkungan yang tidak pasti tidak mampu memperkuat pelatihan akuntansi terhadap UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi.

UMKM baik yang berpendidikan rendah maupun berpendidikan tinggi ini sama-sama mau memperjuangkan kelangsungan usahanya, sehingga UMKM yang berpendidikan tinggi atau rendah tidak dapat diprediksi untuk menggunakan informasi akuntansi

Saran

Saran yang dapat kami sampaikan kepada peneliti selanjutnya: 1). Menambah variabel independen ukuran usaha, lama memimpin, masa memimpin (Susilawati et al., 2017b), 2). Menggunakan alat uji SEM PLS, 3). Menambah populasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. T., T, F. H., & A, A. M. (2017). Owners' Perception On Accounting Information System Adoption: A Case Of Small And Medium Enterprises In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 5(11), 1–9.

- Al-Gamrh, B., Ku Ismail, K. N. I., Ahsan, T., & Alquhaif, A. (2020). Investment opportunities, corporate governance quality, and firm performance in the UAE. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(2), 261–276. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0134>
- Alfian, & Tresna, M. G. (2017). The Influence of Company's Age and Owner's/Manager's Education on the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises. *International Journal of Business and Administrative Studies*, 3(2), 64–71. <https://doi.org/10.20469/ijbas.3.10003-2>
- Alnajjar, M. I. M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Amrulloh, M. F., & Tianna Solovida, G. (2020). The Effect of Transformational Leadership Style and MCS to Managerial Performance: The Use of Accounting Information Broad Scope. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2019, KnE Social Science*, 2020, 744–773. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6640>
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, K. S.). (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 517–527.
- Andriani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015*, 41–52.
- Andriyani, N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi*, 77–86.
- Angluin, D., & Scapens, R. W. (2000). Transparency, accounting knowledge and perceived fairness in UK universities' resource allocation: Results from a survey of accounting and finance. *British Accounting Review*, 32(1), 1–42. <https://doi.org/10.1006/bare.1999.0119>
- Arlianto, T. (2014). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). In *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Asrida, P. D. (2019). The Impact of Accounting Knowledge and Training towards The Use of Accounting Information on The Owners of MSME in Badung. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 69, 145–154. <https://doi.org/10.2991/teams-18.2019.26>
- Astiani, Y. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha, Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astiani, Y., & Sagoro, M. E. (2018). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha

- Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–15.
- Astuti, S. D., & Widiatmoko, J. (2003). Profil Usaha Kecil Menengah UKM Jawa Tengah. *Fokus Ekonomi*, 2(3), 215–228.
- Aziz, H. F. A., & Utami, H. T. (2019). The Influence of the Use of Accounting Information and Information Technology on the Success of Business Performance (A Survey on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of Superior Products in Banyumas Regency). *KnE Social Sciences*, 3(13), 1073. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4268>
- Baroroh, N., Yanto, H., Kiswanto, Rahmawati, P. N., & Anisykurlillah, I. (2020). An Analysis of the Use of Accounting Information on the Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 58–68.
- Boşoteanu, M. C. (2016). The Use Of Accounting Information In Decision Making: The Case Of Romania. *Management & Marketing*, XIV(2), 349–360.
- Botchway, H. B., & Rashedi, H. (2020). The Perceptions of Managers on the Usefulness of Accounting Information during the Decision-Making Process (Case Study: Iran Khodro Automotive Co). *SSRN Electronic Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3514157>
- BPS. (2013). *Tabel Perkembangan UMKM*.
- BPS Usaha Besar dan Menengah. (2019).
- BPSKudus, K. (2022). *Indikator Makro Ekonomi Kabupaten Kudus Tahun 2021*. 3–4.
- Budiasih, I. G. A. N., & Suardikha, I. M. S. (2017). Impact of Tri Hita Karana Culture on the Use of Accounting Information Systems and User Satisfaction as the Expression of Information System Success. *Accounting and Finance Review*, 2(3), 38–45. [https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.3\(6\)](https://doi.org/10.35609/afr.2017.2.3(6))
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi skuntansi dengan ketidakpastian lingkungan bisnis sebagai variabel moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Journal of Economic and Business*, 4(2), 353–360. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Cansa, Y. J. (2020). *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating (Studi pada UKM Batik Tulis Lasem)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Jateng, J. T. (2021). *Data UMKM per Kab/Kota*.
- Ernawati, D. (2017). Pengaruh Karakteristik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 2(1), 42–57.
- Failian, A., & Diptyana, P. (2012). Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM Di Wilayah Tanggulangin. *The Indonesian Accounting Review*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i01.313>
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada KUB Sido Rukun Semarang)*. (n.d.).

Nanik Ermawati Retno, Tri Handayani

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating

- Firdarini, K. C., & Prasetyo, A. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta). *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.394>
- Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku Ukm Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5), 74. https://doi.org/10.14941/pregrass.4.1-2_74_1
- Fitriani, Sukesti, F., & Kristiana, I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 517–527.
- Fitrios, R., Susanto, A., Soemantri, R., & Suharman, H. (2018). The Influence Of Environmental Uncertainty On The Accounting Information System Quality And Its Impact On The Accounting Information Quality. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 96(21), 7164–7175.
- Gazzola, S. B., & Woida, L. M. (2020). Cultura Informacional e a Mediação da Informação Contábil. *Revista Multidisciplinar e de Psicologia*, 14(50), 804–822. <https://doi.org/10.14295/idonline.v14i50.2419>
- Ghani, N. A. bt M. Y. @, Hui, W. S., Rahman, I. K. A., Alam, N. O. S., & Tse, M. S. C. (2012). Style Of Information Usage And Use Of Accounting Information: A Malaysian Study. *Asian Review of Accounting Asian Review of Accounting*, 20(1), 20–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/13217341211224709>
- Halina, B., & Magdalena, W. (2021). The Use Of IT Systems In Financial And Accounting Services For Enterprises In The Conditions Of The COVID-19 Pandemic. *Procedia Computer Science*, 192, 4112–4119. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.09.186>
- Harash, E. (2015). The Role of Environmental Uncertainty in the Link between Accounting Information System and Performance Small and Medium Enterprises in Iraq. *Global Journal of Management And Business Research*, 15(2), 28–32.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>
- Hosen, Z., Rahman, T., & Rashid, M. ur. (2020). Perceived use of accounting information and practices of accounting in micro enterprises of developing countries. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 19(4), 682–706. <https://doi.org/10.24818/jamis.2020.04003>
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1, pp. 68–90).

- <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>
- Ikkal, M., Mustafa, S. W., & Bustami, L. (2018). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.35906/jep01.v4i1.293>
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96–107. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>
- Islami, A. C. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Ragam Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya. In *Skripsi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors Influencing The Alignment Of Accounting Information Systems In Small And Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1–2), 1–20.
- Juniariani, N., & Wirakusuma, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Jiwa Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 21(2), 161–171. <https://doi.org/10.24843/bse.2016.v21.i02.p05>
- Kaukab, E. M., Susanti, E., & Hartiyah, S. (2014). Pengaruh Skala Usaha, Sektor Industri, Lama Usaha, Pendidikan Manajer/Pemilik, Pelatihan Akuntansi, Dan Masa Memimpin Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 1(1).
- Kurniawan, M. A., Mahsuni, A. W., & Hariri. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Malang). *E-Jra*, 09(02), 132–145.
- Kurniawati, E. P., & MeilianaIntani, A. (2016). Effect Analysis Of The Use Of Accounting Information, Managerial Performance And Employee Performance Towards SMEs. *Journal of Administrative and Business Studies*, 2(3), 131–142. <https://doi.org/10.20474/jabs-2.3.4>
- Lasdi, L., & Mulia, T. W. (2014). Company's Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, The Use Of Accounting Information, And The Performance of SMEs. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 17(1), 105–116. <https://doi.org/10.14414/jebav.14.170110>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Pamulang. *Jurnal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- Linawati, E., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2015). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi. *2nd Conference in Business, Accounting and Management*, 2(1), 145–149.
- Meiryani, Islami, N. M., & Kashurnikov, S. N. (2019). The Effect of Company Sizes, User Involvement of Information System, and Top Management Support on Accounting Information System Performance. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 9(1), 2089–2096.

- <https://doi.org/10.35940/ijeat.A9652.109119>
- Mokodompit, M. P., & Usman, S. (2020). Accounting Information System Analysis of Micro to Medium Enterprises. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 3207–3211.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Nafsiah, S. N., & Birahma, R. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Perusahaan Umkm Pdam Tirta Sejian Setason Kab. Bangka Barat) Siti. *MBIA*, 18(3), 90–100.
- Nasution, D. P., Faried, A. I., & Agustino, A. (2021). Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 2.
- Nazaruddin, A. (2021). Kudus fasilitasi pengembangan pelaku usaha lewat “Omah UMKM.” *ANTARAJATENG*.
- Nnenna, O. M. (2012). The Use Accounting Information as an Aid to Management in Decision Making. *British Journal of Science*, 5(1), 52–62.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Nugraha, A., Daniel, D. R., & Utama, A. A. G. S. (2021). Improving Multi-Sport Event Ticketing Accounting Information System Design Through Implementing RFID And Blockchain Technologies Within COVID-19 Health Protocols. *HELIYON*, 140326. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08167>
- Nwaigburu, K. O., & Mark, B. U. (2014). Making for Sustainable Development in Nigeria: A Making for Sustainable Development in Nigeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State Institutions in Imo State. *International Journal of Scientific Research in Education*, 7(2), 167–175.
- Nyathi, K. A., Thabani, N., Nyoni, M., & Bonga, W. G. (2018). The Role of Accounting Information in the Success of Small & Medium Enterprises (SMEs) in Zimbabwe: A Case of Harare. *Dynamic Research Journals (DRJ)*, 1(1), 1–15.
- Ortega, N. I. D., & Ramírez, J. M. V. (2017). The use of accounting information system as guidance for the decision-making in Cucuta SMEs. *Espacios*, 38(41), 2015–2017.
- Parwata, I. M., Swendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2016). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan*. 4(1).
- Pasaribu, E. A. (2018). Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usahaterhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Kota Pekanbaru) Oleh. *Jom Feb*, 1(1), 1–14.
- Ponisciakova, O., Gogolova, M., & Ivankova, K. (2015). The Use of Accounting Information System for the Management of Business Costs. *Procedia Economics and Finance*, 26(15), 418–422. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00822-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00822-9)
- Prihandani, N. M. I., & Pradnyanitasari, P. D. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku

- Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.
<https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Rahman, A., & Kasdi, A. (2016). Skala Usaha Dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di BMT Se-Karesidenan Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 62–80.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1838>
- Rahmiyanti, F., Pratiwi, R. A., Yuningrum, H., & Muyassarrah, M. (2020). The Effects Of Accounting Knowledge, Entrepreneurial Traits, And Subjective Norms On The Use Of Accounting Information In Investment Decision Making (Case Study On MSME Actors In Gunungkidul Regency). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 295–310.
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>
- Rakhmawan, W. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA TEGAL*. Universitas Pancasakti Tegal Wawan.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84.
<https://doi.org/10.20884/1.sar.2018.3.1.1199>
- Ran, G., Fang, Q., Luo, S., & Chan, K. C. (2014). Supervisory board characteristics and accounting information quality: Evidence from China. *International Review of Economics and Finance*, 37, 18–32.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2014.10.011>
- Rikah. (2019). Perbandingan Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Ukm Di Desa Dan Di Kota (Studi Kasus Usaha Ukm Kabupaten Rembang). *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 151–169.
<https://doi.org/10.34152/fe.14.1.151-169>
- Riyadi, S., & Rismawandi. (2016). Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–95.
- Santosa, I. M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency. *International Journal Sustainability, Education, and Global Creative Economic*, 2(3), 368–376.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234/ijsegce.v2i3.128> Rudiantoro,
- Sari, N. M. A. M., & Dwirandra, A. A. N. . (2015). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 303–319.
- Setyaningrum, D., Wiratno, A., & Sukirman. (2014). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi

Nanik Ermawati Retno, Tri Handayani

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating

- Akuntansi Pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produ. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsoed*, 4(1), 529–543.
- Shamki, D., & Alulis, I. K. (2016). Company's Characteristics and Accounting Information Relevance. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 4(3), 107–116. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2016.040302>
- Shirlyani, S., Djaddang, S., & Darmansyah, D. (2018). Peran Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Se-Jabodetabek dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 5(02), 144–155. <https://doi.org/10.35838/jrap.v5i02.181>
- Sitoresmi, L. D., & Fuad. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13.
- Siyami, N. (2014). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Purworejo. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 1–16.
- Sjögrén, H., Syrjä, P., & Puumalainen, K. (2014). Use Of Management Accounting Information in SMEs – Role of Service Provider Relationships. *International Journal of Business Information Systems*, 17(3), 340–354. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2014.064979>
- Smirat, B. Y. A. (2013). The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan,(An empirical study). *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(6), 169–175.
- Sularsih, H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Umkm Terhadap Informasi Akuntansi Guna Pengambilan Keputusan Pada Umkm Di Kabupaten Malang. *JAMSWAP; JURNAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 3(2).
- Surtikanti, Anggadini, S. D., & Yusuf, S. N. S. (2021). Examining the Effect of User Participation and User Capabilities on the Accounting Information System Performance. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35474/ibarj.v5i1.1491,2>
- Susilawati, D., Yuliati, N. N., & Khotmi, H. (2017a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *JMM*, 2(1), 22–41.
- Susilawati, D., Yuliati, N. N., & Khotmi, H. (2017b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei Pada Umkm Di Kecamatan Aikmel Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1), 22–41. <https://doi.org/10.29303/jaa.v2i1.14>
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 198–208. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.768>
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil Dan

- Menengah Di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, IV(2), 371–394. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Tutupoho, A. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan PDRB Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota). *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, XIII(2), 71–94.
- Ulum, M. (2021). Kudus Siap Meluncurkan Pasar UMKM Daring. *BISNIS.COM*.
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75.
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.
- Wibawa, R. P., & Anggitaria, N. R. (2020). Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *EQUILIBRIA PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 36–46.
- Yasa, S. H., Herawati, N. T., Luh, N., & Erni, G. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.
- Yuniarsih, N., & Yuristanti, N. (2018). Analysis of Accounting Knowledge and Business Life on the Using of Accounting Information and Environmental Uncertainties the Moderations Variable. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 7(12), 194–199. <https://www.ijsr.net/archive/v7i12/ART20193050.pdf>